



PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 SUTERA

Annisa Nur Hasanah¹, Indra Mulia Pratama², Wati³

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat

nurhasanahannisa56@gmail.com

Submitted: 28-07-2022 , Reviewed: 13-08-2022 , Accepted: 30-08-2022

ABSTRACT

Background The reason author conducted research at SMKN 1 Sutera was to find out what problems were experienced by students at SMKN 1 Sutera, so that the UAS scores at SMKN 1 Sutera decreased in the 2020/2021 school year compared to the 2019/2020 school year. This type of research is quantitative. The population of this study was 102 students of class X Accounting at SMKN 1 Sutera. The sampling technique used is proportional random sampling with a sample size of 81 people. The results of this study indicate that: 1) Learning facilities have a positive and significant effect on learning motivation. with a positive value of 0.216 with a tcount of 2.029 > 1.664 and a significant value of 0.04 <0.05. 2) Students' self-confidence has a positive and significant effect on learning motivation. With a positive value of 0.252 with a tcount of 2.366 > 1.664 and a significant value of 0.02 <0.05. 3) Learning Facilities have a positive and significant effect on Student Achievement. with a positive value of 0.363 with a tcount of 3.678 > 1.664 and a significance value of 0.05 <0.05. 4) Learning motivation has a positive and significant effect on student achievement. With a positive value of 0.212 with a tcount of 2.074 > 1.664 and a significant value of 0.04 <0.05. 5) Students' self-confidence has a positive and significant effect on student achievement. With a positive value of 0.216 with a tcount of 2.169 > 1.664 and a significant value of 0.03 > 0.05.

Keywords: *Learning Facilities, Learning Motivation, Student Confidence, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Menurut Wahab (2015 : 243) bahwa prestasi belajar adalah terwujudnya pola berfikir untuk melakukan kegiatan yang memiliki kualitas dalam menghadapi suatu masalah. Sedangkan, prestasi belajar

dalam ilmu kependidikan ialah sebuah nilai ukur untuk siswasetelah melakukan kegiatan belajar dimana dapat diukur dengan uji instrumen dan uji kependidikan lainnya.

SMK Negeri 1 Sutera ialah salah satu SMK dari 17 SMK yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, yang tepatnya berada di Kecamatan Sutera. SMK Negeri 1 Sutera menjadi sekolah teknologi pilihan bagi peserta didik.

Nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah SMK Negeri yang ada di Pesisir Selatan, SMK Negeri 1 Sutera mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019/2020 SMK Negeri Sutera berada pada posisi ke3 tertinggi di Pesisir Selatan dengan nilai rata-rata sebesar 81,842. Namun pada tahun 2020/2021 rata-rata nilai UAS di SMK Negeri 1 Sutera berada pada tingkat terendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 81,644. Hal ini yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sutera.

Dilihat dari prestasi belajar peserta didik ternyata hasil dari belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi Dasar sangat rendah. Prestasi belajar seorang siswa dapat diukur dari nilai hasil pembelajaran siswa. Nilai itu dapat menjadi indikator dari prestasi belajar siswa.

Menurut Suryabrata (2015) dikutip oleh Noor Komari Pratiwi

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas adanya faktor internal yaitu: jasmaniah, kecerdasan, percaya diri, bakat dan minat serta motivasi belajar. Sedangkan dari faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Sedangkan menurut Syah (2011 : 216) suatu prestasi belajar itu dipengaruhi dari berbagai faktor dimana adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya faktor fisiologis dan faktor psikologis siswa. Dimana faktor psikologis yaitu: pendengaran, penglihatan dan struktur tubuh. Namun faktor psikologis yaitu adanya tingkat kecerdasan, minat, sikap, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dua macam yaitu adanya faktor lingkungan dan lingkungan nonsosial. Dalam lingkungan sosial siswa yaitu: adanya keluarga, masyarakat, teman sebaya, guru, staf. Sedangkan dalam lingkungan nonsosial yaitu: adanya adat istiadat, ilmu pengetahuan,

teknologi, iklim, kesenian, fasilitas belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang dikemukakan oleh Dalyono (2012:59) bahwa “keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar”.

Menurut Mulyata dalam Puspitasari (2016:65) mengatakan lengkapnya suatu sarana dan prasarana dapat menciptakan suatu belajar yang baik bagi siswa. Kurangnya fasilitas belajar dan minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun pada saat proses pembelajaran kurangnya media belajar yang digunakan akan membuat siswa malas dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi tersebut.

Di SMK Negeri 1 Sutera masih minimnya fasilitas belajar yang bisa digunakan dan kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Salah satunya adalah kurangnya kursi yang disediakan oleh sekolah. Kursi

yag tersedia sebanyak 81 kursi sedangkan siswa berjumlah 105 orang. Hal lainnya adalah kurangnya buku cetak pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X yang ada di SMK Negeri 1 Sutera. Ini mengakibatkan proses pembelajaran siswa terhambat karena salah seorang diantara siswa tidak mendapatkan buku cetak tersebut yang berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Siswa sulit dalam memahami pembelajaran diakibatkan kurangnya penerangan yang didapatkan dalam kelas sehingga akan membuat siswa terganggu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal lainnya adalah belum maksimalnya penggunaan infocus dikarenakan masih banyaknya guru yang menggunakan media papan tulis dari pada media pembelajaran lainnya yang akan mengakibatkan siswa cenderung bosan dan malas pada saat mendengarkan materi yang akan disampaikan. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku yang pada akhirnya pemanfaatan pojok baca dalam kelas masing-masing

belum dapat dimanfaatkan secara baik dan tidak sesuai dengan fungsinya.

Selain dari faktor fasilitas belajar tersebut, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Monika (2017 : 110-117) motivasi yaitu sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri individu, sehingga membutuhkan semangat dalam belajar. Proses pembelajaran tidak hanya berasal dari guru saja atau dilingkungan sekolah saja, proses belajar dapat dilakukan di rumah atau dilingkungan siswa berada, dengan kata lain belajar tidak hanya disekolah melainkan bisa di rumah yaitu dengan adanya pekerjaan rumah (PR), dengan adanya PR siswa dituntut agar bisa belajar mandiri, biasanya guru akan memberikan beberapa soal agar bisa dikerjakan di rumah oleh peserta didik, tapi tidak seluruh peserta didik yang dapat mengerjakannya, hal ini disebabkan karena masih kurangnya motivasi belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa masih ada 46% siswa yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugas, siswa

yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan dapat memberikan pengaruh atau hasil yang baik juga. Sehingga dorongan dan perhatian dari keluarga, guru sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar, yang dapat mempengaruhi suatu prestasi belajar siswa adalah percaya diri siswa. Menurut Joseph (2014:260) percaya diri merupakan alat yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas diri manusia. Dengan adanya rasa ingin tahu tersebut, siswa akan terdorong untuk memecahkan masalahnya, adanya usaha-usaha yang akan dilakukan siswa untuk memenuhi rasa ingin tahu tersebut. Dari hasil wawancara bersama beberapa peserta didik, bahwa adanya peserta didik yang merasa takut salah dengan jawaban yang diberikan, dan rasa tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri, dan akhirnya peserta didik merasa minder dengan teman-temannya yang aktif dalam proses pembelajaran, dan masih adanya peserta didik yang tidak berani menyampaikan pendapatnya meskipun dalam diskusi kelompok,

serta adanya peserta didik yang merasa malu untuk bertanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra & Achadiyah (2016) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar, dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X1 IPS MAN 02 Batu” dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa Kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, persepsi siswa tentang fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, interaksi sosial teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa terkait dengan prestasi belajar siswa.

Sugiyono (2017:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada sifat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022. tempat penelitian di SMK Negeri 1 Sutea. Populasi penelitian sebanyak 102 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 81 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Widodo (2017) *proportional random sampling* merupakan karakteristik populasi terdiri dari kategori, kelompok atau golongan yang setara atau sejajar lalu ditentukan sampel secara proporsional berdasarkan jumlah populasi masing-masing.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dimana Menurut Riyanto (2020:63) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau

kesahihan suatu instrument penelitian. Sedangkan, uji realibilitas menurut Riyanto (2020:75) realibilitas adalah ketetapan atau kejagan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnyaa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan analisis persentase, mean. Sedangkan analisis induktif yaitu menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji model regresi variabel fasilitas belajar, motivasi, percaya diri, dan hasil belajar yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, dan analisis jalur yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dimana uji t dilakukan untuk mengetahui signifikasi konstan dan signifikasi setiap variabel bebas dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penellitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripif Variabel Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	Persentase %
1	0 - 11	2	2,5
2	12 – 23	4	5
3	24 – 35	0	0
4	37 – 48	0	0
5	49 – 60	35	43
6	61 – 72	26	32
7	73 - 84	12	15
8	85 - 96	2	2,5
		81	100
		Median	59,2
		Modus	53,2
		Average	59,52716049
		Max	91
		Min	0

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai MID semester pada siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Sutera memiliki nilai tengah (median)

59, nilai yang paling sering muncul (modus) 53, rata-rata nilai (average) 60, nilai tertinggi (maximum) 91, nilai terendah (minimum) 0. SMK Negeri 1 Sutera memiliki SKM sebesar 78.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		14.35078461
Most Extreme Differences	Absolute Positive		.125
	Absolute Negative		.064
	Positive		-.125
Kolmogorov-Smirnov Z			1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sumber : Olahan Data Primer 2022

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sig. Semua variabel > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel

berdistribusi secara normal. Dimana hasil sig. Pada data sebesar 0,158 > 0,05.

Tabel 3. Koefisien Jalur Variabel Fasilitas Belajar dan Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.894	10.877		4.128	.000
Fasilitas Belajar	.170	.084	.216	2.029	.046
Percaya Diri Siswa	.184	.078	.252	2.366	.020

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur $pyx_1 = 0,216$, t hitung = 2.029 pada sig. $0,04 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera. Koefisien jalur $pyx_2 = 0,252$, t

hitung = 2.366 pada sig. $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera.

Tabel 4. Model Summary Koefisien Jalur Variabel Fasilitas Belajar, Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension ¹ 0	.341 ^a	.116	.094	8.669

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri Siswa, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: *Olahan Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 4 di atas besarnya pengaruh fasilitas belajar dan percaya diri siswa terhadap motivasi belajar diperlihatkan oleh nilai R_{square} sebesar 0,116 atau 11,6%. Artinya fasilitas belajar dan percaya diri siswa berpengaruh dan berkontribusi

terhadap motivasi belajar sebesar 11,6%. sementara sisanya 88,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,116} = 0,940$.

Tabel 5. Koefisien Jalur Variabel Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-46.053	20.257		-2.273	.026
Fasilitas Belajar	.535	.145	.363	3.678	.000
Motivasi Belajar	.396	.191	.212	2.074	.041
Percaya Diri Siswa	.295	.136	.216	2.169	.033

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur $\beta_{yx1} = 0,363$, $t_{hitung} = 3.678$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera. Koefisien $\beta_{yx2} = 0,212$, $t_{hitung} = 2.074$ pada sig. $0,04 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar

memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera. Koefisien $\beta_{yx3} = 0,216$, $t_{hitung} = 2.169$ pada sig. $0,03 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera.

Tabel 6. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 dimension	.540 ^a	.291	.264	14.628

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri Siswa, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas besarnya pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar dan percaya diri siswa

terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Sutera diperlihatkan oleh nilai R_{square}

sebesar 0,291 atau 29,1%. Artinya fasilitas belajar, motivasi belajar dan percaya diri siswa berpengaruh dan berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29,1%, sementara

sisanya 70,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Sementara nilai $e^2 = \sqrt{(1-0,291)} = 0,842$.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antara Pengaruh Fasilitas Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Percaya Diri Siswa (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Pengaruh Variabel	Koefesien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1	X1 terhadap X2	0,216	0,216	-	0,216
2	X3 terhadap X2	0,252	0,252	-	0,252
3	X1 terhadap Y	0,363	0,363	0,045	0,408
4	X2 terhadap Y	0,212	0,212	-	0,212
5	X3 terhadap Y	0,216	0,216	0,053	0,269
6	E1	0,940	-	-	0,940
7	E2	0,842	-	-	0,842

Sumber : Olahan Data Primer 2022

Tabel 8. Hasil Uji t Koefesien Jalur Fasilitas Belajar (X1), Percaya Diri Siswa (X3) Terhadap Motivasi Belajar (X2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.894	10.877		4.128	.000
Fasilitas Belajar	.170	.084	.216	2.029	.046
Percaya Diri Siswa	.184	.078	.252	2.366	.020

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Olahan Data Primer 2022

berdasarkan tabel 8 di atas

dapat dikatakan bahwa:

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap Motivasi Belajar (X2) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1X2} = 0,216$, $t_{hitung} = 2.029 > 1,664$ sedangkan sig. $0,04 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel percaya diri siswa

(X3) terhadap motivasi belajar (X2) menunjukkan koefisien jalur $P_{X3X2} = 0,252$, $t_{hitung} = 2.366 > 1,664$ pada sig. $0,02 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

3) Hipotesis Ketiga

Hasil uji t variabel fasilitas belajar, motivasi belajar dan percaya diri siswa terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji t Variabel Fasilitas Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Percaya Diri Siswa (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-46.053	20.257		-2.273	.026
Fasilitas Belajar	.535	.145	.363	3.678	.000
Motivasi Belajar	.396	.191	.212	2.074	.041
Percaya Diri Siswa	.295	.136	.216	2.169	.033

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber : *Olahan Data Primer 2022*

Berdasarkan hasil analisis data variabel fasilitas belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_1Y} = 0,363$, $t_{hitung} = 3.678 > 1,664$ pada sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

4) Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_2Y} = 0,212$, $t_{hitung} = 2.074 > 1,664$ pada sig. $0,04 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

5) Hipotesis Kelima

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh percaya diri siswa (X3)

terhadap prestasi belajar siswa (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_3Y} = 0,216$, $t_{hitung} = 2.169 > 1,664$ pada sig. $0,03 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2). Diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $P_{X_1X_2} 0,216$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.029 lebih dari t_{tabel} yaitu 1,664 sedangkan sig. 0,04 lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Maka Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas

belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2) siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Sutura. Dengan demikian semakin bagus fasilitas belajar yang dimiliki maka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Percaya diri siswa (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2). Diperoleh nilai koefisien jalur P_{X3X2} sebesar 0,252, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.366 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,664 sedangkan nilai pada sig. Sebesar 0,02 lebih kecil dari α yaitu 0,05. berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (X2). Dengan demikian semakin tinggi percaya diri siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar bagi siswa.
3. Fasilitas belajar (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien jalur P_{X1Y} sebesar 0,363, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.678 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,664 sedangkan nilai sig. sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari α 0,05. Berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian semakin bagusnya fasilitas belajar serta pemanfaatannya maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

4. Motivasi belajar (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien jalur P_{X2Y} sebesar 0,212, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.074 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,664 sedangkan nilai sig. sebesar 0,04 lebih kecil dari α 0,05. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis

keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian semakin tingginya motivasi belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Percaya diri siswa (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). diperoleh nilai koefisien jalur P_{X_3Y} sebesar 0,216 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.169 lebih besar dari t_{tabel} 1,664 sedangkan nilai sig. sebesar 0,03 lebih kecil dari α 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri siswa (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian semakin tingginya percaya diri siswa akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joseph. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Monika, M. & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110–117.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 65.
- Rio Andria Saputra, B. N. A. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar, dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas X1 IPS MAN 02 Batu. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i3.6069>
- Riyanto, D. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanto, S. . H. A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Jakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Suryabrata. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syah, M. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo. (2017). *Metadologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.